# ABSTRAK

**TINA INDRIAN PANGARIBUAN, 1183311004. "Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Model *Guided Inquiry* dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 101768 Tembung T.A. 2021/2022". Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Negeri Medan. 2022.**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menghasilkan kevalidan bahan ajar interaktif berbasis model *guided inquiry* yang vakid dalam pembelajaran tematik di kelas V Sekolah Dasar, (2) menghasilkan kepraktisan bahan ajar interaktif dalam pembelajaran tematik di kelas V Sekolah Dasar, dan (3) menghasilkan keefektifan bahan ajar interaktif berbasis model *guided inquiry* dalam pembelajaran tematik di kelas V Sekolah Dasar. Hal ini berdasarkan permasalahan di sekolah, di antaranya: (1) bahan ajar yang digunakan guru hanya berupa buku cetak, (2) pembelajaran masih bersifat konvensional sehingga siswa cenderung pasif belajar baik di sekolah maupun di rumah, (3) model pembelajaran belum mengarah pada pembelajaran tertentu.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan *(Research and Development)* dengan menggunakan model ADDIE yaitu: analisis *(analysis)*, desain *(design)*, pengembangan *(development)*, implementasi *(implementation)*, dan evaluasi *(evaluation)*. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 101768 Tembung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, kuesioner, tes, dan dokumentasi. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu instrument validasi, instrumen praktikalitas, dan instrument praaktikalitas. Teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar interaktif berbasis model *guided inquiry* yang dikembangkan dan telah divalidasi oleh validator ahli desain. Validasi tahap I memperoleh hasil persentase kelayakan sebesar 80% termasuk dalam kategori "Layak" dengan melakukan beberapa perbaikan, selanjutnya pada tahap II memperoleh hasil persentase kelayakan sebesar 93% termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Hasil dari validator ahli materi pada tahap I memperoleh hasil persentase kelayakan sebesar 71% termasuk dalam kategori layak dengan melakukan beberapa perbaikan, kemudian pada tahap II memperoleh persentase kelayakan sebesar 94% termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Pada uji coba produk di lapangan tingkat kepraktisan produk memperoleh rata-rata persentase 94% termasuk dalam kategori "Sangat Praktis". Berdasarkan hasil evaluasi soal, diperoleh nilai rata-rata 83,6% dengan ketuntasan klasikal 86,66%. Dengan demikian, penggunaan bahan ajar interaktif berbasis *guided inquiry* dalam pembelajaran tematik sudah efektif digunakan di kelas V SD. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar interaktif berbasis model *guided inquiry* dalam pembelajaran tematik di kelas V SD layak digunakan oleh siswa saat pembelajaran.

***Kata Kunci: Bahan Ajar Interaktif, Guided Inquiry, Sekolah Dasar.***

# ABSTRACT

**TINA INDRIAN PANGARIBUAN, 1183311004. "Development of Guided *Inquiry* Model-Based Interactive Teaching Materials in Thematic Learning in Class V of SD Negeri 101768 Tembung T.A. 2021/2022". Thesis. Primary School Teacher Education. Medan State University. 2022.**

This study aims to: (1) produce the validity of interactive teaching materials based on *the guided inquiry* model that is vakid in thematic learning in class V elementary schools, (2) produce the practicality of interactive teaching materials in thematic learning in class V elementary schools, and (3) produce the effectiveness of interactive teaching materials based on *guided inquiry* models in thematic learning in class V elementary schools. This is based on problems in schools, including: (1) the teaching materials used by teachers are only in the form of printed books, (2) learning is still conventional so that students tend to passively learn both at school and at home, (3) learning models have not led to certain learning.

This research is a development research *(Research and Development)* using the ADDIE model, namely: *analysis , design , development (development) , implementation (implementation),* and evaluation *(evaluation).* The subjects used in this study were grade V students of SD Negeri 101768 Tembung. The data collection techniques used are interviews, questionnaires, tests, and documentation. The data collection instruments in this study are validation instruments, practicality instruments, and preacticity instruments. Data analysis techniques qualitatively and quantitatively.

The results showed that interactive teaching materials based on *guided inquiry* models were developed and validated by design expert validators. Phase I validation obtained the result of an eligibility percentage of 80% belonging to the "Feasible" category by making some improvements, then in phase II obtained a feasibility percentage result of 93% belonging to the "Very Feasible" category. The results of the material expert validator pthere stage I obtained the result of a feasibility percentage of 71% belonging to the category of merit by making some improvements, then in phase II obtained a percentage of eligibility of 94% belonging to the category of "Very Worthy". In product trials in the field the practicality level of the product obtained an average percentage of 94% belonging to the category "Very Practical". Based on the results of the question evaluation, an average score of 83.6% was obtained with a classical completion of 86.66%. Thus, the use of *guided inquiry-based* interactive teaching materials in thematic learning has been effectively used in grade V elementary schools. Based on the explanation above, it can be concluded that interactive teaching materials based on *guided inquiry* models in thematic learning in grade V elementary schools are suitable for use by students during learning.

*Keywords: Interactive Teaching Materials, Guided Inquiry, Elementary School.*